

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman globalisasi ekonomi saat ini dapat mempengaruhi jalinan ekonomi global, dari negara maju hingga negara berkembang, termasuk negara anggota ASEAN yang merupakan negara-negara sedang berkembang. Proses globalisasi saat ini dapat membentuk ketergantungan antar 1 negara dengan negara lainnya sehingga terjalin Kerjasama ekonomi antar negara, di sektor riil maupun di sektor keuangan (Fajar Nurbani Aslam & Ari Rudatin, 2023). Negara-negara yang berada di Kawasan ASEAN seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Brunei Darussalam hingga Singapore merupakan negara- negara berkembang sehingga memerlukan dana untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi negaranya.

Salah satu indikator penting yang perlu setiap negara perhatikan ialah pertumbuhan ekonomi, dalam konteks ini pentingnya pertumbuhan ekonomi untuk di kaji, mengingat setiap negara pasti terus berupaya meningkatkan perekonomian sebagai tolak ukur kesuksesan jangka Panjang. Selain itu, keberhasilan suatu negara dalam menstabilkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nya merupakan bentuk pencapaian yang memerlukan perencanaan matang dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi di negara tersebut, namun tidak semua negara bisa menggapai pertumbuhan ekonomi yang di harapkan.

Hal tersebut timbul karena ada faktor ketidakmampuan negara untuk dapat mencukupi kebutuhan secara eksklusif di negaranya. Hal tersebut yang dianggap sebagai landasan penting untuk menjalik Kerjasama ekonomi internasional guna

membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara secara signifikan (Permata et al., n.d.)

ASEAN (Association of Southeast Asian Nations) ialah sebuah organisasi di Asia Tenggara, memiliki anggota negara sedang berkembang sehingga dapat di pengaruhi oleh proses gobalisasi ekonomi. Di bentuknya organisasi ini karena bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, budaya serta sosial. Organisasi ini melibatkan diri dalam perekonomian global baik segi investasi ataupun SDA dan SDM nya.(Aviantih, 2023).

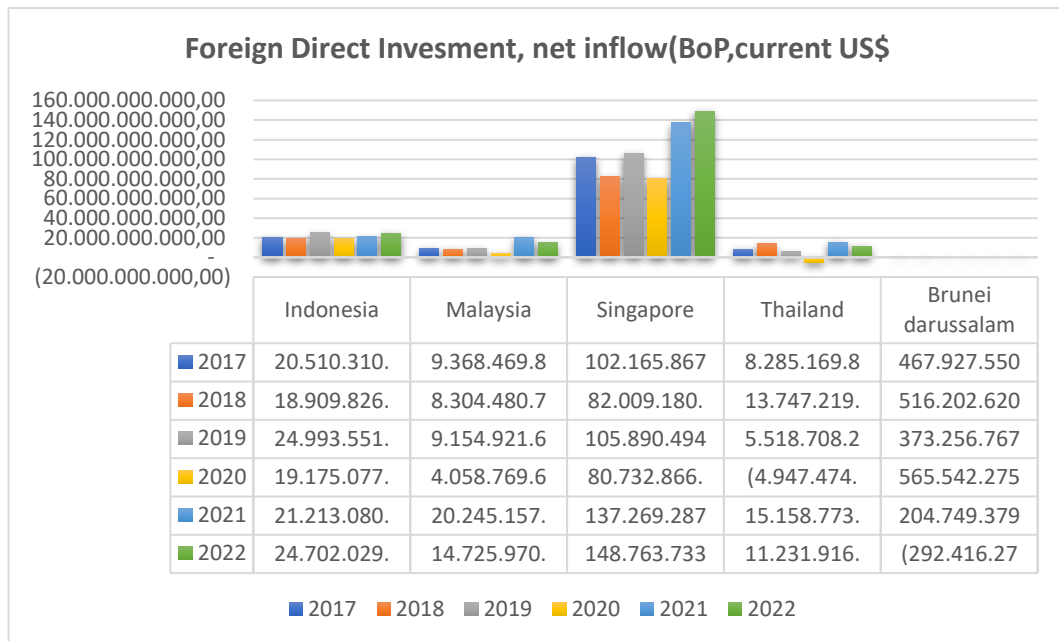
Negara-negara di Kawasan ASEAN mengalami berbagai permasalahan ekonomi salah satunya yaitu permasalahan pembangunan ekonomi. Terbatasnya pembiayaan sering kali menajdi hambatan dalam pembangunan ekonomi negara. Salah satu cara agar bisa memperoleh modal yang besar ialah melalui investasi. Investasi berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk berbagai pelaksanaan ekonomi, seperti pembangunan infrastruktur serta penyediaan sara dan prasarana guna mendukung kemakmuran masyarakatnya. Investasi dapat di kategorikan menjadi 2 jenis yaitu investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi tidak langsung yang dikenal sebagai investasi portfolio, adalah jenis investasi yang dilakukan melalui pasar uang, biasanya sifatnya jangka pendek dan cenderung tidak stabil. Disisi lain investasi langsung atau bisa di sebut dengan Foreign Direct Invesment (FDI) adalah investasi yang dilakukan disektor riil, memiliki sifat jangka panjang.(Rahajeng, n.d.) Sebagai bentuk arus modal yang sifatnya jangka Panjang yang relatif tahan terhadap guncangan ekonomi, Foreign Direct Invesment diharapkan dapat mampu mendorong investasi berkelanjutan di suatu negara.(Ruth

& Syofyan, n.d.). untuk mendorong perekonomian suatu negara, FDI ini lah salah satu investasi yang di butuhkan karena FDI ini adalah sumber pendanaan atau modal yang penting untuk negara berkembang karena berperan besar dalam pembangunan negara melalui transfer aset, menejemen, dan teknologi.

Foreign Direct Invesment ialah salah satu instrument dalam system perekonomian yang sebarannya mencakup berbagai negara. FDI umumnya biasa di sebut sebagai investasi yang di lakukan perusahaan yang merupakan negara pelaku penanaman modal (home country) ke negara tujuannya (host country).

Foreign Direct Invesment dianggap memiliki peran penting untuk perekonomian negara, terutama dalam sektor pertumbuhan serta pembangunan ekonomi. Masuknya FDI pada suatu negara memiliki dampak yang positif dan sangat baik bagi negara yang menerima modalnya. Untuk menjamin keberhasilan pembangunan suatu negara, sangatlah penting setiap negara untuk meningkatkan penanaman modal asing, karena FDI di harapkan bisa menaikkan pertumbuhan ekonomi di negara yang menerima modalnya dari FDI tersebut (Davis & Akbar, 2022).

**Gambar 1.1 perkembangan FDI di lima negara ASEAN**



sumber: world bank(worldbank Development Indicator tahun 2024)

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas memperlihatkan bahwa perkembangan foreign direct investment dalam 6 tahun terakhir di 5 negara ASEAN memiliki perbedaan di setiap masing-masing negara. Dari 5 negara tersebut, Singapore menjadi negara yang mempunyai FDI yang paling tinggi dimana pada tahun 2022 FDI Singapore mencapai 148 Juta Dollar Amerika. perkembangan ekonomi, tranformasi teknologi dan sumber daya manusia yang memadai sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Pada Malaysia FDI mengalami pergerakan yang fluktuatif, meskipun pada tahun 2022 mengalami penurunan dengan nilai 14.725 Juta Dollar Amerika. Brunei Darussalam FDI mengalami penurunan yang signifikan hingga pada tahun 2022 FDI Brunei Darussalam mencapai angka -292 Juta dollar Amerika, tetapi pada tahun 2020 Brunei Darussalam berhasil mencapai FDI tertingginya yaitu sebesar 656 Juta Dollar Amerika. Seperti halnya dengan Indonesia dan Thailand aliran FDI yang masuk ke negaranya mengalami

pergerakan yang fluktuatif di mana Indonesia sendiri setiap tahunnya mengalami kenaikan nilai FDI meskipun tidak banyak.

Foreign direct investment itu dapat dipengaruhi banyaknya faktor yang perlu diperhatikan negara investor guna memberikan arus modalnya ke negara tujuan. terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi masuknya FDI suatu negara ialah GDP, Inflasi, Ekspor, Impor, Angkatan Kerja. Beberapa penelitian sebelumnya cukup banyak yang meneliti tentang faktor yang dapat mempengaruhi masuknya FDI di suatu negara. Tetapi pada penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah dari variabel. Penelitian ini variabel yang dipakai ialah FDI, Inflasi, Ekspor, Impor, dan Angkatan Kerja. Selain variabel yang berbeda, penelitian ini penulis menggunakan lima negara yang berada di Kawasan ASEAN diantaranya Indonesia, Malaysia, Singapore, Thailand, Brunei Darussalam dalam kurun waktu dari 2000-2022. Yang menjadi alasan penulis memilih kelima negara tersebut antara lain ialah stabilitas politik dan ekonomi dimana dari kelima negara tersebut relative stabil secara politik dan ekonomi di bandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya, posisi geografis yang strategis. Penelitian ini variabel Dependen yang dipakai ialah FDI, kemudian variabel independennya ialah GDP, Inflasi, Ekspor, Impor, dan Angkatan Kerja. Oleh sebab itu itu peneliti tertarik meneliti tentang faktor-faktor berpengaruh terhadap FDI di lima negara ASEAN.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pembangunan ekonomi pada negara Kawasan ASEAN tentunya tidak terlepas dari pentingnya adanya investasi asing atau FDI. di era teknologi dan globalisasi saat ini tentunya ASEAN memiliki keterbukaan dalam mengembangkan ekonomi suatu negara. Dari latar belakang yang di jelaskan, rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GDP terhadap FDI di lima negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap FDI di lima negara ASEAN?
3. Bagaimana Pengaruh Ekspor terhadap FDI di lima negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh Impor terhadap FDI di lima negara ASEAN?
5. Bagaimana pengaruh Angkatan kerja terhadap FDI di lima negara ASEAN?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di paparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut;

1. Bertujuan ingin mengetahui apakah GDP memiliki pengaruh terhadap FDI di lima negara ASEAN
2. Bertujuan ingin mengetahui apakah Inflasi memiliki pengaruh terhadap FDI di lima negara ASEAN
3. Bertujuan ingin mengetahui apakah Ekspor memiliki pengaruh terhadap FDI di lima negara ASEAN
4. Bertujuan ingin mengetahui apakah Impor memiliki pengaruh terhadap FDI di lima negara ASEAN

5. Bertujuan ingin mengetahui apakah Angkatan Kerja memiliki pengaruh terhadap FDI di lima negara ASEAN

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat ilmiah : Adanya penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan wawasan penulis untuk memahami permasalahan pada bidang ekonomi, khususnya yang ada kaitannya dengan FDI di lima negara ASEAN.
2. Manfaat praktis : dengan adanya penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi peneliti berikutnya sebagai referensi penelitian yang ada kaitannya dengan foreign direct investment
3. Manfaat kebijakan : Hasil dari penelitian ini berharap bisa di jadikan oleh pemerintah untuk bahan pertimbangan dalam urusan membuat pengambilan keputusan dan kebijakan yang ada kaitannya dengan foreign direct investment agar bisa mengambil keputusan dan kebijakan yang baik.